

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah masalah dirumuskan dan dibahas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran *point counter point* di SMA Kristen Dumoga. Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran PAK di SMA Kristen Dumoga sudah baik dan telah diterapkan, namun masih ada sebagian siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran *point counter point*. Pelaksanaan strategi *point counter point* guru telah menyiapkan materi serta isu, kemudian membagi kelas ke dalam 3 kelompok dengan sudut pandang yang berbeda. Dengan kelompok yang sudah dibagi proses diskusi dapat berjalan dengan maksimal. Setelah proses diskusi guru mempersilahkan kepada kelompok yang siap untuk memulai menyampaikan pendapat dari hasil diskusi yang telah dilakukan, setiap kelompok yang memiliki sudut pandang yang berbeda diminta untuk melawan atau bertanya dari pendapat yang telah disampaikan. Setiap kelompok yang memiliki sudut pandang yang sama diminta untuk menyampaikan pendapat berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama dengan kelompoknya. Proses pembelajaran *point counter point* berlangsung sampai akhir pelajaran. Penerapan strategi *point counter point* evaluasi yang

dilakukan guru pada bab perilaku terpuji (menghargai karya orang lain) dengan menggunakan strategi *point counter point* siswa diajak untuk bekerja sama untuk dapat mengemukakan pendapat. Strategi pembelajaran *point counter point* di SMA Kristen Dumoga sesuai hasil observasi yang dilihat ada sebagian siswa yang aktif ada sebagian yang tidak aktif dalam mengemukakan pendapat berdiskusi atau debat, karena ada yang merasa takut, tidak percaya diri dan grogi. Namun dibalik itu guru-guru tetap mengusahakan agar siswa bisa aktif dalam berdiskusi atau debat dengan membuat mereka merasa nyaman dan membuat mereka seperti teman sebaya, jika guru memarahi siswa karena tidak aktif dalam mengemukakan pendapat berdiskusi bersama tentunya siswa lebih hilang kepercayaan dalam diri mereka.

2. Dalam menumbuhkan sikap berpikir kritis di SMA Kristen Dumoga dapat dilihat dari lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung sangat penting dalam menumbuhkan perilaku kritis siswa-siswa yang ada, juga termasuk fasilitas yang memadai, suasana yang nyaman, dan dukungan moral dari guru serta staf sekolah. Selain itu peran guru juga sangatlah penting penggunaan metode pengajaran yang interaktif, seperti diskusi kelompok, debat dan studi kasus, dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berperilaku kritis, serta kurikulum

yang dirancang untuk mengintegrasikan keterampilan berperilaku kritis dalam setiap mata pelajaran, ini dapat berupa penugasan yang memerlukan analisis mendalam dan penelitian yang mengukur kemampuan berperilaku kritis.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut maka dapat disarankan yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah untuk dapat turun langsung untuk mengecek bagaimana proses pembelajaran.

2. Bagi Pendidik

Pendidik harus lebih banyak menggunakan variasi metode, media dan strategi mengajar, agar pembelajaran lebih menarik dan tidak membuat siswa merasa bosan. Disamping itu berikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan partisipasi aktif dan kinerja yang baik dalam diskusi *point counter point*

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam pembelajaran *point counter point* lebih semangat lagi ketika proses pembelajaran, dan juga diharapkan agar mempunyai keberanian yang lebih pada saat menyampaikan pendapat yang dimiliki ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.